

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi global dan cepatnya laju industri mengakibatkan persaingan yang semakin intens di antara perusahaan-perusahaan. Di era globalisasi saat ini, perusahaan harus mampu bersaing tidak hanya di pasar lokal, tetapi juga siap menghadapi tantangan secara internasional. Sektor pertambangan merupakan salah satu bidang vital yang memberikan sumbangan besar bagi ekonomi nasional. Sektor ini berperan sebagai penggerak utama dalam meningkatkan pendapatan negara melalui ekspor produk tambang serta menjadi penyumbang pajak dan royalti yang penting.

Namun globalisasi juga menimbulkan kekhawatiran seperti ketimpangan pendapatan, perpindahan pekerjaan, degradasi lingkungan, dan percampuran budaya. Menyeimbangkan manfaat dan tantangan globalisasi sangat penting bagi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Keberadaan globalisasi suka tidak suka, senang tidak senang akan berdampak kepada usaha dan tata kelola perusahaan oleh manajemen untuk mencapai tujuan usaha seperti, mendapatkan laba, mengatasi kesenjangan, memastikan kelestarian lingkungan, melestarikan keragaman budaya, dan berkolaborasi dalam menghadapi tantangan global (Sahir et al., 2024).

Persaingan di sektor industri dan dunia usaha sangat berkembang saat ini dengan meningkatnya jumlah industri dalam lingkup besar ataupun kecil. Perusahaan yang berjalan di sektor pertambangan turun berperan penting sebagai salah satu industri yang memberikan peran besar terhadap pendapatan Negara Aktivitas ekspor yang menjadi pemicu memperkuat nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, terutama dolar amerika, sering kali menjadi sorotan karena mempengaruhi banyak aspek ekonomi.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dan PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) merupakan dua perusahaan pertambangan besar yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memegang peranan strategis dalam industri pertambangan nasional. ANTAM dikenal sebagai perusahaan yang terdiversifikasi dalam produksi emas, nikel, dan bauksit, sedangkan BRMS merupakan bagian dari grup Bumi Resources yang fokus pada eksplorasi dan pengembangan sumber daya mineral (Bursa Efek Indonesia, 2025). Kedua Perusahaan tambang ini memberikan dampak yang positif terhadap penerimaan dividen pembayaran pajak dan royalti pertambangan kepada negara.

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan, laporan keuangan adalah sumber informasi utama yang dapat dimanfaatkan oleh investor, kreditur, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya. Data ini harus dianalisis untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai keadaan keuangan dan kinerja operasional perusahaan. Salah satu metode analisis yang paling umum digunakan adalah analisis rasio keuangan, khususnya rasio solvabilitas dan profitabilitas.

Rasio keuangan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang keadaan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan yang memungkinkan investor untuk melakukan penilaian secara objektif. Selain itu, dengan situasi perekonomian global yang berubah-ubah, perusahaan publik diharuskan untuk mempertahankan transparansi dan kinerja keuangan yang baik demi menjaga kepercayaan investor dan stabilitas harga saham di bursa efek (Susanti et al., 2023).

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini krusial untuk mengevaluasi tingkat risiko kebangkrutan serta kestabilan jangka panjang seorang perusahaan. Sebaliknya, rasio profitabilitas menilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari operasi yang dilakukannya. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi serta efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Rasio solvabilitas digunakan sebagai alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya, sementara rasio profitabilitas itu sendiri menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasionalnya (Harahap, 2021).

Dengan analisis terhadap laporan keuangan menggunakan rasio solvabilitas seperti debt to asset ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER), serta rasio profitabilitas seperti *gross profit margin* (GPM) dan *net profit margin* (NPM) dan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) menjadi penting untuk membandingkan performa kedua perusahaan tersebut. Evaluasi ini memberikan gambaran bagi investor, kreditur, dan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi (Kasmir, S.E., 2021).

Studi ini menitikberatkan pada analisis komparatif antara ANTAM dan BRMS dari periode 2021 hingga 2024. Jangka waktu ini dipilih karena mencerminkan situasi pasca pandemi COVID-19 yang memberikan dampak signifikan terhadap sektor ekonomi dan dunia bisnis secara global. Masa ini juga menggambarkan cara perusahaan-perusahaan tambang tersebut menghadapi pemulihan ekonomi dan perubahan harga komoditas.

Melalui data keuangan tahun 2021 hingga 2024, diharapkan hasil dari perbandingan ini mampu memberikan informasi objektif mengenai stabilitas keuangan dan kemampuan menghasilkan laba dari PT Aneka Tambang Tbk dan PT Bumi Resources Minerals Tbk. Hal ini pun juga mencerminkan bagaimana masing-masing perusahaan menghadapi tantangan global.

Banyak studi telah mempelajari kinerja perusahaan dengan memanfaatkan rasio, contoh jurnal yaitu (Tarsija & Pandaya, 2019) pada penelitian “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas dalam menilai kinerja Keuangan Perusahaan dengan Objek PT Pilot Pen Indonesia selama 2012-2016 dengan hasil analisa yang dilakukan secara keseluruhan rata-rata *Current Ratio* yang dihasilkan PT Pilot Pen Indonesia selama 5 tahun sebesar 4,99 kali, menunjukkan likuiditas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar dikategorikan cukup baik”

Dan jurnal berikutnya dari pada penelitian (Mujtahidah & Laily, 2016) “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas dengan objek perusahaan Sektor konstruksi dan bangunan dari hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai rasio lancar yang dimiliki maka berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian modal pemilik pada sebuah perusahaan, pengaruh yang ditimbulkan adalah pengaruh negatif”.

Berdasarkan penjabaran yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan memperoleh informasi yang akan menjadi fokus penelitian dari perusahaan di Industri barang baku subsektor logam dan mineral yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) dan PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), oleh karena itu penulis berniat untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk dan PT Bumi Resources Minerals Tbk pada tahun 2021-2024”** .

Dalam zaman persaingan industri pertambangan yang semakin sengit, investor dan manajemen memerlukan alat analisis yang tepat dan berwawasan untuk menilai kinerja finansial perusahaan. Rasio keuangan, terutama rasio solvabilitas dan profitabilitas, berfungsi sebagai indikator utama untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta mengukur efisiensi dalam menghasilkan keuntungan. Namun, hingga kini masih jarang penelitian yang secara langsung membandingkan dua perusahaan pertambangan dengan skala operasi dan struktur finansial yang berbeda, seperti PT Aneka Tambang Tbk dan PT Bumi Resources Minerals Tbk. Studi ini menjadi krusial untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang kekuatan dan kelemahan finansial setiap perusahaan, serta mendukung para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan investasi yang lebih akurat. Di samping itu, temuan dari analisis ini diharapkan menjadi acuan baik akademis maupun praktis untuk penelitian serupa di masa depan.

B. Urgensi Penelitian

Pertumbuhan ekonomi global dan perubahan harga komoditas mineral dalam beberapa tahun terakhir mengharuskan perusahaan untuk dapat mempertahankan stabilitas keuangan ditengah situasi yang tidak pasti. Sektor pertambangan adalah salah satu sektor penting yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan negara melalui ekspor dan impor, serta naiknya biaya produksi akibat regulasi lingkungan yang lebih ketat menjadi tantangan bagi pelaku industri di sektor ini.

Dalam konteks ini, analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio solvabilitas dan profitabilitas sangat krusial untuk memahami ketahanan finansial dan efisiensi operasional perusahaan. Urgensi studi ini berakar pada kebutuhan akan informasi yang netral bagi para investor dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi investasi yang sesuai, terutama di periode pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19.

Selain itu, studi ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi struktur pendanaan dan keefektifan pengelola aset. Melalui hasil perbandingan antara PT Aneka Tambang Tbk dan PT Bumi Resources Minerals Tbk, dapat diketahui sejauh mana kemampuan masing – masing perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah, serta dinamika harga komoditas di pasar internasional.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja perusahaan PT Aneka Tambang Tbk dan PT Bumi Resources Minerals Tbk melalui Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas pada tahun 2021-2024. Dengan demikian, rumusan masalah ini dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian kinerja keuangan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk jika dibandingkan dengan PT Bumi Resources Minerals Tbk Periode 2021-2024 dengan menggunakan Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio*)?
2. Bagaimana penilaian kinerja keuangan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk jika dibandingkan dengan PT Bumi Resources Minerals Tbk Periode 2021-2024 (*Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity*)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Menganalisis dan memahami kinerja keuangan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk jika dibandingkan dengan PT Bumi Resources Minerals Tbk dengan menggunakan Rasio Solvabilitas, seperti (*Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio*) periode 2021-2024.
2. Menganalisa dan memahami kinerja keuangan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk jika dibandingkan dengan PT Bumi Resources Minerals Tbk dengan menggunakan rasio Profitabilitas, seperti (*Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity*) periode 2021-2024.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan wawasan pembaca, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir penulis. Selain itu penelitian ini juga menjadi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MH Thamrin.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi yang bermanfaat dan memberikan gambaran mengenai permasalahan terkait kinerja keuangan suatu perusahaan, khususnya melalui analisis rasio. bagi peneliti dan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut untuk memahami kinerja perusahaan dan menilai apakah layak untuk berinvestasi diperusahaan tersebut.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Penemuan studi ini diharapkan mampu menjadikan acuan dan ilustrasi bagi investor dan calon investor dalam membuat keputusan investasi, baik oleh *fund manager* dalam pengelolaan portofolio maupun oleh investor lainnya pada umum, sehingga dapat mengurangi resiko dengan tepat dan memperoleh keuntungan yang maksimal.

F. Sistematika Penulisan

Guna menyajikan ringkasan umum dari isi penulis ini, maka disusun secara sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang yang dilakukan peneliti, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan, dan serta sistematika penulisan secara keseluruhan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, disajikan berbagai landasan teori yang memiliki keterkaitan langsung dengan tema penelitian, berdasarkan sumber-sumber terpercaya dan relevan, dan mendukung analisis ini. Rangkuman dari tinjauan pustaka kemudian disimpulkan dan dilanjutkan dengan pengembangan konsep atau kerangka berpikir, yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian didasari landasan teori yang dipaparkan sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab yang menjelaskan mengenai lokasi serta rentan waktu pelaksanaan penelitian, metode yang digunakan, dan fokus terhadap objek yang diteliti. Instrument penelitian mencakup alat dan bahan penelitian beserta metode pelaksanaannya. Menerangkan bahwa

metode analisis yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan non – statistik. Analisis dilakukan dengan membagikan laporan keuangan sesuai dengan periode yang saya teliti dan menerapkan analisis rasio keuangan, meliputi Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menerangkan tentang gambaran umum yang menjadi obyek penelitian ini, yaitu PT Aneka Tambang Tbk dan PT Bumi Resources Mineral Tbk, yang menjadi fokus utama mengevaluasi kinerja keuangan masing-masing perusahaan. Data yang akan dijelaskan mencakup Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio*), dan Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Operating Profit margin, Return On Asset On Equity*) yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan. Kemudian, dilakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran.